

PT Enseval Putera Megatrading Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2014 dan untuk periode
yang berakhir pada tanggal tersebut /
*Consolidated financial statements as of March 31, 2014 and for the period
then ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Erlangga IV No.15, RT 004/003, Jakarta Selatan |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Amelia Bharata |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Katalia Raya No. 21, RT 004/008, Jakarta Barat |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*certify that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 21 April/April 21, 2014
PT Enseval Putera Megatrading Tbk



Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo
Presiden Direktur/*President Director*

Amelia Bharata
Direktur/*Director*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2014 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	509.805.357.850	2d,2m,2q, 4,33,35	405.182.386.103	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2m,2q,5, 29,33,35		Trade receivables
Pihak berelasi	90.677.933.780	2e,8	49.083.876.327	Related parties
Pihak ketiga, neto	1.928.046.992.631		1.821.969.666.035	Third parties, net
Piutang lain-lain		2q,6,33		Other receivables
Pihak berelasi	13.543.425.190	2e,8	11.037.438.090	Related parties
Pihak ketiga	109.341.179.171		110.526.656.668	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	30.125.702.364	2q,7 33	29.477.547.369	Other current financial assets
Persediaan, neto	1.988.823.633.211	2e,2f,2r,8 9,23,26	2.016.743.300.010	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	15.251.851.376	2p,20	2.164.204.963	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	32.800.914.655	2g,10	30.853.712.928	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	100.061.144.434	11	86.051.570.347	Other current assets
Total Aset Lancar	4.818.478.134.662		4.563.090.358.840	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	33.348.080.773	2p,20 2h,12,26	34.007.558.676	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	857.537.866.581	27,29,30	820.922.223.706	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	12.433.411.721	2i,13,27	13.259.007.216	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	87.186.464.470	14,20	96.788.549.592	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	990.505.823.545		964.977.339.190	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	5.808.983.958.207		5.528.067.698.030	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	110.713.605.790	2m,2q 15,33,35	120.462.075.100	Bank loans
Utang usaha		2m,2q, 16,33,34,35		Trade payables
Pihak berelasi	1.839.790.931.195	2e,8	1.540.346.311.592	Related parties
Pihak ketiga	468.347.329.398		537.512.450.527	Third parties
Utang lain-lain		2q,17,33		Other payables
Pihak berelasi	22.852.196.922	2e,8	47.724.858.064	Related parties
Pihak ketiga	123.534.666.201		132.147.055.282	Third parties
Beban akrual	6.005.772.138	2q,18,33	15.441.371.074	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.841.703.571	2q,19,33	1.528.080.935	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang pajak	45.757.984.210	2p,20	38.321.630.437	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.627.844.189.425		2.433.483.833.011	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	670.655.292	2p,20	670.655.292	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	55.121.345.793	2n,31	55.061.345.794	Long-term liabilities for employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	55.792.001.085		55.732.001.086	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.683.636.190.510		2.489.215.834.097	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital Stock - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	1b,21	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor	276.480.262.616		276.480.262.616	Additional paid-in capital
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27.712.927.325		27.712.927.325	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.684.294.943.491		2.598.462.083.138	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	875.702.364	7	227.547.369	Other comprehensive income
Sub-total	3.124.795.835.796		3.038.314.820.448	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	551.931.901	2b	537.043.485	Non-controlling interest
Total Ekuitas	3.125.347.767.697		3.038.851.863.933	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.808.983.958.207		5.528.067.698.030	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an
integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2014
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2014 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas/ Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2013	135.432.000.000	276.480.262.616	23.685.393.421	2.143.591.634.929	-	2.579.189.290.966	480.324.610	2.579.669.615.576	Balance, January 1, 2013
Total laba rugi komprehensif periode 2013	-	-	-	79.427.938.194	200.097.364	79.628.035.558	14.094.341	79.642.129.899	Total comprehensive income for period 2013
Saldo, 31 Maret 2013	135.432.000.000	276.480.262.616	23.685.393.421	2.223.019.573.123	200.097.364	2.658.817.326.524	494.418.951	2.659.311.745.475	Balance, March 31, 2013
Saldo, 1 Januari 2014	135.432.000.000	276.480.262.616	27.712.927.325	2.598.462.083.138	227.547.369	3.038.314.820.448	537.043.485	3.038.851.863.933	Balance, January 1, 2014
Total laba rugi komprehensif periode 2014	-	-	-	85.832.860.353	648.154.995	86.481.015.348	14.888.416	86.495.903.764	Total comprehensive income for period 2014
Saldo, 31 Maret 2014	135.432.000.000	276.480.262.616	27.712.927.325	2.684.294.943.491	875.702.364	3.124.795.835.796	551.931.901	3.125.347.767.697	Balance, March 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2014 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2014
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
		2014	Catatan/ Notes	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.233.410.126.115		Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok		(3.891.232.486.402)		Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(149.627.677.845)		Cash payment to employees
Kas yang diperoleh (digunakan untuk) operasi		192.549.961.868		Cash provided by (used in) operations
Penerimaan pendapatan sewa		439.728.732		Rent income received
Pembayaran pajak penghasilan		(37.789.514.461)		Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		155.200.176.139		Net Cash Provide by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		4.913.001.203		Interest income received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap		4.540.309.172	12	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(52.579.064.900)	12	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(125.000.000)	13	Acquisitions of intangible assets
Penempatan pada efek tersedia untuk dijual		-		Placement on available-for-sale securities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(43.250.754.525)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank		(11.404.000.000)		Payments of bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya		(3.296.599.259)		Payment of interest and other financing cost
Penerimaan utang bank		-		Proceeds from bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(14.700.599.259)		Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		97.248.822.355		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		388.326.811.003		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing		(953.881.298)		Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE *)		484.621.752.060	2d	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD *)
*) Komposisi kas dan setara kas terdiri dari:				*) Composition of cash and cash equivalents:
Kas dan setara kas (per laporan posisi keuangan konsolidasian)		509.805.357.850	4	Cash and cash equivalents (as shown in the consolidated statements of financial position)
Cerukan		(25.183.605.790)	15	Overdraft
Neto		484.621.752.060		Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi No. 240 tanggal 20 Juni 2008 mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-70331.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 6 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 3 tanggal 9 Januari 2009.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kedokteran, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Pemasok (prinsipal) Perusahaan dan Entitas Anak meliputi, antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, dan PT Hale International (pihak-pihak berelasi), dan PT L'Oreal Indonesia, PT Mead-Johnson Indonesia, PT Kara Santan Pertama dan PT Abbott Indonesia (pihak ketiga).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 240 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated June 20, 2008 regarding the Company's compliance with Corporate Law No. 40 Year 2007. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-70331.AH.01.02. Year 2008 dated October 6, 2008 and was published in the State Gazette No. 3 dated January 9, 2009.

According to the Company's articles of association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's supporting activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company's main business activities are distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and Subsidiaries.

The suppliers (principals) of the Company and Subsidiaries include, among others, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, and PT Hale International (related parties), and PT L'Oreal Indonesia, PT Mead-Johnson Indonesia, PT Kara Santan Pertama and PT Abbott Indonesia (third parties).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 45 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 45 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions

Summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to March 31, 2014 is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 79 dan No. 82, masing-masing bertanggal 8 Mei 2013 dan 8 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris **31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013/
March 31, 2014 and December 31, 2013**

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Herman Widjaja
Bernadette Ruth Irawaty Setiady
Nina Gunawan

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Djonny Hartono Tjahyadi
Amelia Bharata

Susunan komite audit dan sekretaris perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komite Audit **31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013/
March 31, 2014 and December 31, 2013**

Ketua
Anggota
Anggota

Nina Gunawan
Johanes Herman Thali
Yudi Wijaya

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan

Amelia Bharata

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Beban gaji dan tunjangan kepada direksi Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp6.343.556.428 dan Rp2.406.683.000 masing-masing pada periode 2014 dan 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of March 31, 2014 and December 31, 2013, which were covered by Notarial Deeds No. 79 and No. 82 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 8, 2013 and May 8, 2012, respectively are as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's audit committee and corporate secretary as of March 31, 2014 and December 31, 2013, is as follow:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Corporate Secretary

The Company has internal audit unit which is directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

The salaries and compensation expense for the Company's directors, which consist of short-term employee benefits amounted to Rp6,343,556,428 and Rp2,406,683,000 in period 2014 and 2013, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan
(lanjutan)**

Beban gaji dan tunjangan kepada komisaris Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp126.000.000 dan Rp120.000.000 masing-masing pada periode 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.187 dan 4.408 orang.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The salaries and compensation expense for the Company's commissioners, which consist of short-term employee benefits amounted to Rp126,000,000 and Rp120,000,000 in period 2014 and 2013, respectively.

As of March 31, 2013 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have a total of 5,187 and 4,408 permanent employees, respectively.

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries directly owned by the Company as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follow:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	160.364	153.465
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Apotek, perdagangan produk farmasi dan klinik pelayanan kesehatan/ Pharmacy, trading of pharmaceutical products and health care clinics	2003	100,00	100,00	40.475	45.521
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Distribusi peralatan kesehatan/ Distribution of medical equipments	2008	100,00	100,00	377.460	464.175
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	469.383	381.912
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Distribusi perlengkapan kesehatan/ Distribution of medical supplies	2008	98,75	98,75	49.276	47.172

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MDI tanpa mengadakan rapat umum pemegang saham yang ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris George Handojo Hermawi, S.H., No. 12 tanggal 31 Januari 2013, para pemegang saham MDI telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp150.000.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp50.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-08081.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 22 Februari 2013.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MDI tanpa mengadakan rapat umum pemegang saham yang ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2013 dan diaktakan dalam Akta Notaris George Handojo Hermawi, S.H., No. 11 tanggal 30 Desember 2013, para pemegang saham MDI telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp90.500.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Based on the MDI shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 31, 2012, and covered by Notarial Deeds No. 12 dated January 31, 2013 of George Handojo Hermawi, S.H., MDI's shareholders have agree about the increase in MDI's share capital amounting to Rp150,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to Rp50,000,000,000 which have been subscribed by the Company. These changes have been approved by Ministry of Justice and Human Rights through Receipt Notification of the Amendment of the Articles of Association Letter No. AHU-08081.AH.01.02.Year 2013 dated February 22, 2013.

Based on the MDI shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 23, 2013, and covered by Notarial Deeds No. 11 dated December 30, 2013 of George Handojo Hermawi, S.H., MDI's shareholders have agreed about the increase in MDI's issued and fully paid capital amounting to Rp90,500,000,000 which have been subscribed by the Company.

The proportionate share of the minority shareholder in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013).

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013 secara prospektif atau retrospektif.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosures of financial statement of Emiten or Public Company issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013).

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2013, prospectively or retrospectively.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the period and year ended March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

The Company and Subsidiaries retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for certain items which were applied prospectively: (i) losses within a Subsidiary that results in a deficit balance to non-controlling interest ("NCI"); (ii) losses control over a Subsidiary; (iii) changes in the ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control; (iv) potential voting power in measuring control existency; (v) consolidated over Subsidiaries that restricted by long-term restrictions.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan utang bank cerukan.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung dan/atau tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits net of bank overdraft.

The reporting and functional currency used by the Company and Subsidiaries is Rupiah.

The consolidated financial statements have been prepared based on PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for the investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company has control and/or owns more than 50% directly and/or indirectly.

All material transaction and intercompany accounts, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income/losses within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the owners of the parent.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain or loss as profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan liabilitas lainnya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents comprise time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Company and Subsidiaries if that person (i) has controls, or joint control over the Company and Subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and Subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries;
- b. The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika Perusahaan dan Entitas Anak adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 5, 6, 8, 9, 16, 17, 24, 25, 26, 27 dan 34).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company and Subsidiaries. If the Company and Subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and Subsidiaries;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note to the consolidated financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (see Notes 5, 6, 8, 9, 16, 17, 24, 25, 26, 27 and 34).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali GCM dan MDI, Entitas Anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Nilai tercatat persediaan Entitas Anak tersebut adalah masing-masing sebesar 10,54% dan 10,18% dari saldo persediaan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir periode.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for GCM and MDI, Subsidiaries, which uses average method to determine their inventory cost. The combined carrying value of the inventories of this Subsidiary accounted for 10.54% and 10.18% of the consolidated inventories balance as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the period.

g. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Kecuali untuk kendaraan dan peralatan kantor TSJ yang dihitung dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance*), penyusutan pada umumnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Perbedaan metode penyusutan aset tetap tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kedokteran	5
Renovasi bangunan sewa	5 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai buku aset tetap TSJ adalah sekitar 0,69% dan 0,73% dari nilai buku aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The Company and Subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred. Except for TSJ's transportation equipment and office equipment which are computed using the double-declining balance method, depreciation is generally computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Difference in depreciation method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

The details are as follows:

Buildings and improvements
Transportation equipment
Office equipment
Medical equipment
Leasehold improvements

Land are stated at cost and is not depreciated.

The net book value of fixed assets of TSJ accounted for about 0.69% and 0.73% of the consolidated net book value of fixed assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

i. Aset Takberwujud

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama lima (5) tahun dengan metode garis lurus.

Hak paten diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh (10) tahun.

j. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Intangible Assets

The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over five (5) years using the straight-line method.

The patents is amortized over ten (10) years using the straight-line method.

j. Leases

The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company and Subsidiaries, as a lessee

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai
lessor**

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries, as a lessor

Leases where the Company and Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak menyimpulkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Company and Subsidiaries of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue".

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria to determine if they are acting as principal or agent. The Company and Subsidiaries have concluded that they are acting as principal in all of their revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized as incurred.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Dolar A.S. (AS\$1)	11.404
Euro (EUR1)	15.674
Yen Jepang (JP¥100)	11.165
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.050
Poundsterling Inggris (GBP1)	18.956

n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan untuk estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasikan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional periode/tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gain or losses are credited or charged to current year operations.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
12.189		U.S. Dollar (US\$1)
16.821		Euro (EUR1)
11.617		Japanese Yen (JP¥100)
9.628		Singapore Dollar (Sin\$1)
20.097		Great Britain Poundsterling (GBP1)

n. Pension Fund and Employees' Service Entitlement Benefits

The Company and Subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gain or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gain or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation.

The said actuarial gain or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current period/year operations.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan**

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits**

Further, the Company and Subsidiaries have defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Company and Subsidiaries. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di periode-periode yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other periods and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. at the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas Anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in Subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

q. Financial Instruments

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized as profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, there are no financial assets at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents and trade and other receivables are included in this category.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam dua kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, there are no HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the three others categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

Investasi dalam reksa dana Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets
(continued)

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments in shares of stock which the equity interest is less than 20%, and are stated at their fair market values.

The Company and Subsidiaries' investments in mutual funds are included in this category.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and Subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment account. The impairment loss is recognized as profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar efek tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di laba rugi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses recognized in the profit or loss on available-for-sale financial asset should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statements of comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits which are classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui sebagai laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

r. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instrument (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company and Subsidiaries' balances and intra-Company and Subsidiaries' transactions are eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 2.708.640.000 saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of share outstanding during the period, consisting of 2,708,640,000 shares as of March 31, 2014 and 2013.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with SAK, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee dan lessor untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan review atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan dan Entitas Anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2q).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Company and Subsidiaries have several leases whereas the Company acts as lessee and lessor in respect of several outlets and warehouses rental. The Company and Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and Subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Estimates and assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Company and Subsidiaries base its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company and Subsidiaries review its receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company and Subsidiaries estimate the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2q).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp55.121.345.793 dan Rp55.061.345.794. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumption (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' obligations and cost employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' liabilities for employee benefits as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp55,121,345,793 and Rp55,061,345,794, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas Anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp857.537.866.581 dan Rp820.922.223.706. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumption (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of Subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp857,537,866,581 and Rp820,922,223,706, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 20.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp1.988.823.633.211 dan Rp2.016.743.300.010. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kas		
Rupiah	10.308.253.770	7.079.904.994
Dolar A.S.	418.629.247	125.125.648
Euro	255.333.677	91.839.680
Dolar Singapura	30.709.840	21.962.889
Sub-total	<u>11.012.926.534</u>	<u>7.318.833.211</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.445.253.841	22.400.040.373
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.884.928.571	14.068.014.708
PT Bank Central Asia Tbk	19.430.545.260	26.898.041.295
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.348.674.342	20.831.704.763
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.049.491.709	8.150.590
PT Bank Permata Tbk	5.706.966.335	12.791.300.703
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.189.107.555	1.135.561.167
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.481.539.986	62.111.967
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.472.752.426	4.109.009.480
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.408.919.601	13.677.139.660
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.236.937	8.650.727.443
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	300.560.214	1.261.418.784

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumption (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' inventories as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp1,988,823,633,211 and Rp2,016,743,300,010, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
U.S. Dollar
Euro
Singapore Dollar
Sub-total
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Others (each below Rp1 billion)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bank (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar A.S.		
PT Bank Central Asia Tbk	15.043.933.624	7.525.048.334
PT Bank Permata Tbk	3.717.911.325	1.078.265.025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.662.649.601	1.603.679.427
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.077.787.283	1.097.308.112
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	720.230.398	783.316.091
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	181.934.377
Yen		
PT Bank Permata Tbk	1.590.776.743	1.293.951.986
Sub-total	144.534.265.751	139.456.724.285
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	112.755.000.000	83.200.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	105.230.000.000	50.505.000.000
PT Bank Permata Tbk	68.218.165.565	36.911.828.607
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.885.000.000	21.950.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	20.170.000.000	2.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	51.840.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	2.000.000.000
Sub-total	354.258.165.565	258.406.828.607
Total	509.805.357.850	405.182.386.103

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of (continued):

Cash in banks (continued)	
Third parties (continued)	
U.S. Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each below Rp1 billion)	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others (each below Rp1 billion)	
Yen	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
Cash Equivalents	
Time Deposits	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Sub-total	
Total	

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah	5,75% - 11,00%	3,50% - 11,00%

Rupiah

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 8)		
PT Dankos Farma (Dankos)	27.059.211.711	18.723.818.432
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	22.783.096.378	8.361.804.896
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	19.220.237.113	5.020.812.894
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	14.757.877.902	13.344.126.634
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	4.507.832.463	1.761.676.288
PT Finusolprima Farma (Finusol)	1.774.732.465	1.125.803.280
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	468.888.548	664.508.895
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	106.057.200	81.325.008
Total Pihak Berelasi	90.677.933.780	49.083.876.327
Pihak ketiga	1.936.692.052.399	1.830.579.024.543
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.645.059.768)	(8.609.358.508)
Pihak Ketiga, Neto	1.928.046.992.631	1.821.969.666.035
Piutang Usaha, Neto	2.018.724.926.411	1.871.053.542.362

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from:

<i>Related parties (Note 8)</i>
<i>PT Dankos Farma (Dankos)</i>
<i>PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)</i>
<i>PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)</i>
<i>PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)</i>
<i>PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)</i>
<i>PT Finusolprima Farma (Finusol)</i>
<i>PT Saka Farma Laboratories (Saka)</i>
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
<i>Total Related Parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Less allowance for impairment</i>
<i>Third Parties, Net</i>
<i>Trade Receivables, Net</i>

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the trade receivables as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2014			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah) Foreign Currencies (Equivalent In Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	1.191.581.847	66.726.122.355	67.917.704.202	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	621.461.485	22.031.267.593	22.652.729.078	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	12.258.141	80.433.780	92.691.921	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	14.808.579	-	14.808.579	<i>Over 60 days</i>
Total Pihak Berelasi	1.840.110.052	88.837.823.728	90.677.933.780	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.383.404.585.461	55.617.792.151	1.439.022.377.612	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo				<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	407.066.696.321	23.012.393.504	430.079.089.825	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	23.054.687.933	4.706.431.347	27.761.119.280	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	30.934.956.366	8.894.509.316	39.829.465.682	<i>Over 60 days</i>
Total Pihak Ketiga	1.844.460.926.081	92.231.126.318	1.936.692.052.399	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.645.059.768)	-	(8.645.059.768)	<i>Less allowance for impairment</i>
Pihak Ketiga, Neto	1.835.815.866.313	92.231.126.318	1.928.046.992.631	Third parties, net
Piutang Usaha, Neto	1.837.655.976.365	181.068.950.046	2.018.724.926.411	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2013				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent In Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	1.207.294.390	41.274.729.670	42.482.024.060	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	156.875.478	6.186.080.251	6.342.955.729	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.135.019	3.761.769	24.896.788	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	216.524.867	17.474.883	233.999.750	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	1.601.829.754	47.482.046.573	49.083.876.327	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.302.641.592.874	50.730.242.820	1.353.371.835.694	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	375.713.064.295	25.504.214.178	401.217.278.473	1 - 30 days
31 - 60 hari	31.972.542.975	5.961.577.316	37.934.120.291	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	27.872.166.436	10.183.623.649	38.055.790.085	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	1.738.199.366.580	92.379.657.963	1.830.579.024.543	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.609.358.508)	-	(8.609.358.508)	Less allowance for impairment
Pihak Ketiga, Neto	1.729.590.008.072	92.379.657.963	1.821.969.666.035	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	1.731.191.837.826	139.861.704.536	1.871.053.542.362	Trade Receivables, Net

Analisa mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balances of allowance for impairment on trade receivables are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	8.609.358.508	8.230.711.653	Beginning balance
Penambahan cadangan selama periode berjalan	89.995.423	4.559.972.876	Allowance for impairment during the period
Penghapusan selama periode berjalan	(54.294.163)	(4.181.326.021)	Written-off during the period
Saldo akhir	8.645.059.768	8.609.358.508	Ending Balance

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atas utang bank.

No trade receivable was pledged as collateral to bank loan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the result of review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries believes that the above balance of allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties were mainly consist of receivables for customers' claim, sales discount and others to be borne by principals and loans to employees.

Based on the result of review for impairment at the end of the period, the management of the Company and Subsidiaries believe that all of other receivables can be collected thus no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Efek tersedia untuk dijual:			Available for-sale securities:
Reksa dana	29.250.000.000	29.250.000.000	Mutual funds
Akumulasi Laba Belum Direalisasi	875.702.364	227.547.369	Accumulated Unrealized Gain
Nilai Pasar	30.125.702.364	29.477.547.369	Market Value

In February and November 2013, the Company placed investments in mutual funds of Prestasi Alokasi Portofolio Investasi issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk amounting to Rp40,000,000,000 and Rp29,250,000,000, respectively.

In August 2013, investment in mutual funds with cost amounted to Rp40,000,000,000, sold with a gain amounting to Rp951,359,257, which was recorded as part of "Other operating income" in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan sewa yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi tersebut. Rincian dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusol, PT Hale International (Hale), Kalbe International Pte. Ltd., Asiawide Kalbe Philippines, Inc dan Orange Kalbe Ltd., entitas di bawah pengendalian yang sama, dan Kalbe, entitas induk. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 4,45% dan 3,82% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode 2014 dan 2013. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp90.677.933.780 dan Rp49.083.876.327 (atau sebesar 4,49% dan 2,62% dari total piutang usaha konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Dankos, Finusol dan Saka. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 60,99% dan 53,19% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode 2014 dan 2013. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp1.839.790.931.195 dan Rp1.540.346.311.592 (atau sebesar 79,71% dan 74,13% dari total utang usaha konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp852.877.356 masing-masing pada periode 2014 dan 2013 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum & Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and rental transactions which were conducted under terms and condition agreed with those related parties. The details of these transactions are as follows:

- a. The Company and Subsidiaries have sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusol, PT Hale International (Hale), Kalbe International Pte. Ltd., Asiawide Kalbe Philippines, Inc and Orange Kalbe Ltd., entities under common control, and Kalbe, the parent entity. Net sales to related parties accounted for about 4.45% and 3.82% of the consolidated total net sales in 2014 and 2013, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp90,677,933,780 and Rp49,083,876,327 (or representing 4.49% and 2.62% of consolidated trade receivables) as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively, and were presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 5).
- b. The Company and Subsidiaries have purchase transactions with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Dankos, Finusol and Saka. Purchases from related parties accounted for about 60.99% and 53.19% of the consolidated total net sales in period 2014 and 2013, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,839,790,931,195 and Rp1,540,346,311,592 (or representing 79.71% and 74.13% of consolidated trade payables) as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively, and were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 16).
- c. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounting to Rp852,877,356 in period 2014 and 2013, respectively, and were presented as part of "Selling Expenses" and "General & Administrative Expenses" accounts in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Perusahaan dan Entitas Anak membeli polis asuransi dari PT Asuransi Mitra Maparya (AMM) dengan total nilai pertanggungan gabungan sejumlah Rp2.126.428.219.629 dan AS\$3.100.000 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp2.113.636.289.865 dan AS\$3.100.000 pada tanggal 31 Desember 2013. Polis asuransi tersebut antara lain untuk melindungi persediaan dan aset tetap dari risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (Catatan 9 dan 12).

Beban asuransi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp3.022.024.283 dan Rp2.646.343.982 masing-masing pada periode 2014 dan 2013, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum & Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang Perusahaan dan Entitas Anak kepada AMM masing-masing sebesar Rp25.209.989 dan Rp4.826.043.035 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2014	2013
Penjualan bahan baku		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	44.982.071.457	32.843.662.383
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
Dankos	51.368.054.420	47.103.800.825
Bintang Toedjoe	37.398.126.796	24.695.213.269
Sanghiang	28.240.396.020	10.806.734.952
Hexpharm	12.182.308.726	12.783.287.709
Finusol	2.380.408.832	1.044.019.953
Saka	445.195.215	1.749.869.863
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	144.817.058	316.877.906
Total	177.141.378.524	131.343.466.860

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- d. The Company and Subsidiaries purchased insurance policies from PT Asuransi Mitra Maparya (AMM) with combined total insurance coverage amounting to Rp2,126,428,219,629 and US\$3,100,000 as of March 31, 2014 and Rp2,113,636,289,865 and US\$3,100,000 as of December 31, 2013. The said insurance policies covered inventories and fixed assets against risks of losses by fire, flood and other risks (Notes 9 and 12).

Insurance expense arising from these transactions amounted to Rp3,022,024,283 and Rp2,646,343,982 in the period 2014 and 2013, respectively, and were presented as part of "Selling Expenses" and "General & Administrative Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries' payable balance to AMM amounted to Rp25,209,989 and Rp4,826,043,035, respectively, and recorded as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties.

The foregoing transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2014	2013
Sales of raw materials		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	1,13	0,96
<u>Other Related Parties</u>		
Dankos	1,29	1,37
Bintang Toedjoe	0,94	0,72
Sanghiang	0,71	0,31
Hexpharm	0,31	0,37
Finusol	0,06	0,03
Saka	0,01	0,05
Others (each below Rp1 billion)	0,00	0,01
Total	4,45	3,82

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi Pembelian

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2014	2013
Pembelian barang jadi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	957.863.841.536	623.715.488.773
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
Sanghiang	1.088.170.042.173	883.685.278.814
Bintang Toedjoe	225.027.355.557	205.362.144.953
Hexpharm	114.288.318.515	72.679.291.419
Saka	40.604.910.598	33.548.865.333
Finusol	1.657.700.358	1.035.669.600
Hale	1.543.711.747	5.948.421.549
Total	2.429.155.880.484	1.825.975.160.441

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The foregoing transactions with related parties are
as follows (continued):

Purchase Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales	
	2014	2013
Purchases of finished goods		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	24,05	18,17
<u>Other Related Parties</u>		
Sanghiang	27,32	25,74
Bintang Toedjoe	5,65	5,98
Hexpharm	2,87	2,12
Saka	1,02	0,98
Finusol	0,04	0,03
Hale	0,04	0,17
Total	60,99	53,19

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar
usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The details of balances of non-trade accounts with
related parties are as follow:

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Piutang Lain-lain				
<u>Entitas Induk</u>				
Kalbe	1.101.819.059	672.543.805	0,02	0,01
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
Sanghiang	10.714.053.364	7.171.581.169	0,18	0,13
Hale	247.189.106	1.892.062.769	0,00	0,03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.480.363.661	1.301.250.347	0,03	0,02
Total	13.543.425.190	11.037.438.090	0,23	0,19

Other Receivables
Parent Entity
Kalbe
Other Related Parties
Sanghiang
Hale
Others (each below
Rp1 billion)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	22.816.675.687	42.738.503.783	0,85	1,72	Kalbe
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
AMM	25.209.989	4.826.043.035	0,00	0,19	AMM
Bintang Toedjoe	10.311.246	160.311.246	0,00	0,01	Bintang Toedjoe
Total	22.852.196.922	47.724.858.064	0,85	1,92	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak prinsipal.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas pinjaman modal kerja GCM, Entitas Anak, dari Kalbe sejumlah AS\$2.000.000 (atau setara dengan Rp22.808.000.000 dan Rp24.378.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013) serta beban-beban Perusahaan dan Entitas Anak yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Pinjaman GCM tersebut dikenakan bunga sebesar 3% per tahun.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follow (continued):

Other receivables from related parties represent receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the principals.

Other payables to related parties consist of working capital loan of GCM, a Subsidiaries, from Kalbe amounting to US\$2,000,000 (or equivalent to Rp22,808,000,000 and Rp24,378,000,000 as of March, 31 2014 and December 31, 2013, respectively) also payables arising from the Company and Subsidiaries' expenses which were paid in advance by related parties. The loan bears interest rate of 3%.

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and Subsidiaries with each of the related parties are as follows:

Sifat Relasi	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nature of Relationships
<u>Entitas Induk</u>		<u>Parent Entity</u>
PT Kalbe Farma Tbk	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	PT Kalbe Farma Tbk
<u>Kelompok Usaha Yang Sama</u>		<u>Same Business Group</u>
PT Sanghiang Perkasa	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Sanghiang Perkasa
PT Saka Farma Laboratories	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories
PT Bintang Toedjoe	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe
PT Dankos Farma	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Dankos Farma
PT Hexpharm Jaya Laboratories	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sifat Relasi	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nature of Relationships
<u>Kelompok Usaha Yang Sama (lanjutan)</u>		
PT Finusolprima Farma Internasional	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional
PT Hale International	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ Sales of raw materials, purchases of finished goods	PT Hale International
Kalbe International Pte., Ltd. Asiawide Kalbe Philippines, Inc Orange Kalbe Ltd.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials Penjualan bahan baku/Sales of raw materials Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte., Ltd. Asiawide Kalbe Philippines, Inc Orange Kalbe Ltd.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PT Asuransi Mitra Maparya	Perlindungan asuransi/Insurance coverage	PT Asuransi Mitra Maparya

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp6.469.556.428 dan Rp2.526.683.000 masing-masing pada periode 2014 dan 2013.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and Subsidiaries with each of the related parties are as follows (continued):

The salaries and compensation expense for the key management (including board of commissioners and directors) of the Company, which consist of short-term employee benefits amounted to Rp6,469,556,428 and Rp2,526,683,000 in period 2014 and 2013, respectively.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Barang konsumsi	827.574.900.337	813.714.419.867	Consumer products
Obat dengan resep	512.901.939.603	570.108.517.770	Prescription medicine
Obat bebas	246.552.404.222	223.418.997.950	Non-prescription medicine
Peralatan kedokteran	200.518.332.617	196.584.002.001	Medical equipment
Bahan baku untuk dijual	199.302.595.137	195.192.225.983	Raw materials for sale
Obat hewan dan ternak	9.912.676.458	27.896.688.783	Veterinary products
Total persediaan barang dagang	1.996.762.848.374	2.026.914.852.354	Total merchandise inventories
Suku cadang dan perlengkapan kesehatan	574.857.968	-	Spare parts and health supplies
Total persediaan	1.997.337.706.342	2.026.914.852.354	Total inventories
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(8.514.073.131)	(10.171.552.344)	Less allowance for inventories obsolescence
Neto	1.988.823.633.211	2.016.743.300.010	Net

Tidak ada persediaan yang dijaminkan atas utang bank.

9. INVENTORIES

Inventories consists of:

No inventory was pledged as collateral to bank loan.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Saldo awal	10.171.552.344
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	-
Penghapusan persediaan usang	(1.657.479.213)
Saldo akhir	8.514.073.131

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Maparya, pihak berelasi, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp1.587.032.434.129 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp1.580.331.651.365 pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 8), yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Sewa	23.415.252.901
Asuransi	5.661.523.602
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.724.138.152
Total	32.800.914.655

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	84.898.528.858
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	15.162.615.576
Total	100.061.144.434

9. INVENTORIES (continued)

The movement of allowance for inventories obsolescence is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	10.472.423.848	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	8.359.057.543	Allowance for inventories obsolescence during the period
Penghapusan persediaan usang	(8.659.929.047)	Write-off of obsolete inventories
Saldo akhir	10.171.552.344	Ending Balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Mitra Maparya, related party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,587,032,434,129 as of March 31, 2014 and Rp1,580,331,651,365 as of December 31, 2013 (Note 8), which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Sewa	19.980.840.395	Rent
Asuransi	8.071.985.658	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	2.800.886.875	Others (each below Rp3 billion)
Total	30.853.712.928	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	73.622.985.033	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	12.428.585.314	Others (each below Rp3 billion)
Total	86.051.570.347	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset lancar lainnya terutama terdiri atas uang muka pembelian barang kepada PT Mega Andalan Kalasan sejumlah Rp34.462.138.501 dan Rp51.655.242.345 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 34).

11. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Other current assets mostly consist of advance for purchase of goods to PT Mega Andalan Kalasan amounting to Rp34,462,138,501 and Rp51,655,242,345 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively (Note 34).

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Maret 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2014
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	274.908.408.579	-	-	-	274.908.408.579	Landrights
Bangunan dan prasarana	227.163.538.380	-	-	17.042.539.231	244.206.077.611	Buildings and improvements
Kendaraan	270.476.406.018	9.268.230.822	7.533.635.535	-	272.211.001.305	Transportation equipment
Peralatan kantor	225.399.775.168	8.393.157.212	1.843.226.073	-	231.949.706.307	Office equipment
Peralatan kedokteran	132.370.472.216	12.935.948.369	-	-	145.306.420.585	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	26.771.452.007	1.705.634.571	-	-	28.477.086.578	Leasehold improvements
Sub-total	1.157.090.052.368	32.302.970.974	9.376.861.608	17.042.539.231	1.197.058.700.965	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	97.093.096.646	30.548.031.634	-	(17.042.539.231)	110.598.589.049	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	1.254.183.149.014	62.851.002.608	9.376.861.608	-	1.307.657.290.014	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	61.974.115.741	2.922.353.354	-	-	64.896.469.095	Buildings and improvements
Kendaraan	151.187.782.020	9.832.333.039	7.279.526.340	-	153.740.588.719	Transportation equipment
Peralatan kantor	154.307.065.412	5.788.468.899	1.812.704.449	-	158.282.829.862	Office equipment
Peralatan kedokteran	50.418.105.318	6.376.437.640	-	-	56.794.542.958	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	15.373.856.817	1.031.135.982	-	-	16.404.992.799	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	433.260.925.308	25.950.728.914	9.092.230.789	-	450.119.423.433	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	820.922.223.706				857.537.866.581	Net Book Value
31 Desember 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2013
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	203.801.740.829	75.588.588.750	4.481.921.000	-	274.908.408.579	Landrights
Bangunan dan prasarana	207.001.537.435	1.923.919.528	1.717.802.277	19.955.883.694	227.163.538.380	Buildings and improvements
Kendaraan	233.305.448.972	59.626.872.534	22.455.915.488	-	270.476.406.018	Transportation equipment
Peralatan kantor	196.836.100.973	32.936.011.429	4.372.337.234	-	225.399.775.168	Office equipment
Peralatan kedokteran	123.456.521.354	26.639.503.921	17.725.553.059	-	132.370.472.216	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	20.598.301.277	6.178.074.273	4.923.543	-	26.771.452.007	Leasehold improvements
Sub-total	984.999.650.840	202.892.970.435	50.758.452.601	19.955.883.694	1.157.090.052.368	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	33.487.285.462	83.561.694.878	-	(19.955.883.694)	97.093.096.646	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	1.018.486.936.302	286.454.665.313	50.758.452.601	-	1.254.183.149.014	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	52.517.359.792	10.552.568.108	1.095.812.159	-	61.974.115.741	Buildings and improvements
Kendaraan	137.307.791.461	35.462.915.762	21.582.925.203	-	151.187.782.020	Transportation equipment
Peralatan kantor	136.549.091.960	22.073.202.100	4.315.228.648	-	154.307.065.412	Office equipment
Peralatan kedokteran	48.149.200.041	19.444.208.238	17.175.302.961	-	50.418.105.318	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	12.177.273.494	3.197.560.407	977.084	-	15.373.856.817	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	386.700.716.748	90.730.454.615	44.170.246.055	-	433.260.925.308	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	631.786.219.554				820.922.223.706	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan dan penambahan melalui utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp10.271.937.708 dan Rp4.237.434.681 pada periode yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang bank.

Pada tanggal 31 Maret 2014, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi atas bangunan dan prasarana Perusahaan dengan nilai kontrak sejumlah Rp164.273.797.559. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan November 2014. Pada tanggal 31 Maret 2014, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 67% dari nilai kontrak.

Beban penyusutan sejumlah Rp25.950.728.914 dan Rp20.767.890.472 masing-masing pada periode 2014 dan 2013, dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2014	2013	
Beban penjualan (Catatan 26)	22.197.094.426	17.441.154.188	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3.753.634.488	3.326.736.284	General and administrative expenses (Note 27)
Total	25.950.728.914	20.767.890.472	Total

Hak atas tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pengurangan aset tetap juga termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap selama periode berjalan. Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2014	2013	
Harga jual	4.540.309.172	2.028.606.867	Proceeds of sale
Nilai buku	191.017.743	422.778.896	Net book value
Laba penjualan aset tetap	4.349.291.429	1.605.827.971	Gains on sale of fixed assets

12. FIXED ASSETS (continued)

Addition of fixed asset includes reclassification from inventory and through other payables with total amount of Rp10,271,937,708 and Rp4,237,434,681 in period ended 31 March 31, 2014 and 2013, respectively.

No fixed asset were pledged as collateral to bank loan.

As of March 31, 2014, construction in progress represents renovation of the Company's buildings and improvements, which has a total contract value of Rp164,273,797,559. The project is estimated to be completed in November 2014. As of March 31, 2014, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 67% of the contract value.

Depreciation expenses amounting to Rp25,950,728,914 and Rp20,767,890,472 in period 2014 and 2013, respectively, were charged to operations as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku dari penghapusan aset tetap sebesar Rp93.613.076 dan Rp11.765.600 masing-masing untuk periode 2014 dan 2013 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 29).

Aset tetap di atas, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Maparya, pihak berelasi, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp539.395.785.500 dan AS\$3.100.000 pada tanggal 31 Maret 2014 dan Rp533.304.638.500 dan AS\$3.100.000 pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 8), yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp189.824.670.691, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan kantor, dan peralatan kedokteran.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal tahun	55.793.624.102	48.637.791.280	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	125.000.000	7.155.832.822	Addition during the year
Sub-total	55.918.624.102	55.793.624.102	Sub-total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal tahun	42.534.616.886	37.286.449.804	Balance at beginning of year
Amortisasi tahun berjalan	950.595.495	5.248.167.082	Amortization during the year
Sub-total	43.485.212.381	42.534.616.886	Sub-total
Neto	12.433.411.721	13.259.007.216	Net

12. FIXED ASSETS (continued)

Net book value of fixed assets written-off amounted to Rp93,613,076 and Rp11,765,600 for period 2014 and 2013, respectively, were recorded as part of "Other Operating Expenses" (Note 29).

Fixed assets as shown in the foregoing tables, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Mitra Maparya, related party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp539,395,785,500 and US\$3,100,000 as of March 31, 2014 and Rp533,304,638,500 and US\$3,100,000 as of December 31, 2013 (Note 8), which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

As of March 31, 2014, the costs of the Company and Subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp189,824,670,691, which mainly consists of transportation equipment, office equipment and medical equipment.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi sejumlah Rp950.595.595 dan Rp1.262.250.669 masing-masing pada periode 2014 dan 2013, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 27).

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expenses amounting to Rp950,595,595 and Rp1,262,250,669 in period 2014 and 2013, respectively, were charged to general and administrative expenses (Note 27).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of :

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	40.716.276.442	47.503.384.943	Uninstalled medical equipment
Uang muka pembelian aset tetap	23.725.557.310	22.833.078.748	Advances for purchase of fixed assets
Tagihan restitusi pajak (Catatan 20)	13.073.111.288	13.073.111.288	Claim for tax refund (Note 20)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	9.671.519.430	13.378.974.613	Others (each below Rp3 billion)
Total	87.186.464.470	96.788.549.592	Total

15. UTANG BANK

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman untuk modal kerja sebagai berikut:

15. BANK LOANS

The Company and Subsidiaries obtained loan for working capital purposes as follow:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Utang bank			Bank loans
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (HSBC)	85.530.000.000	103.606.500.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (HSBC)
Cerukan			Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	19.793.883.730	13.196.828.498	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	5.389.722.060	3.658.746.602	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
Total	110.713.605.790	120.462.075.100	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (GCM, EMP, TSJ dan RTU) melakukan perjanjian kredit dengan bank-bank sebagai berikut:

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 27 Juli 2006 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan dan HSBC cabang Jakarta menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor, bank garansi, surat kredit berdokumentasi siaga dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000 serta fasilitas *treasury* dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas Anak, kecuali MDI, juga dapat menggunakan fasilitas dari HSBC. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan meliputi fasilitas impor, bank garansi, *revolving loan* dan *treasury* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000, Rp100.000.000.000, Rp130.000.000.000 dan AS\$2.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri dari fasilitas impor dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP terdiri dari fasilitas impor, surat kredit berdokumentasi siaga, pembiayaan piutang, *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000, AS\$3.000.000, Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TSJ dan RTU terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000.

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas *revolving loan* adalah 3,5% di bawah *IDR term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,5% di bawah *USD term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Dolar A.S. Sedangkan untuk fasilitas cerukan, tingkat bunga per tahun adalah 3% di bawah *IDR term lending rate* untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

15. BANK LOANS (continued)

The Company and Subsidiaries (GCM, EMP, TSJ and RTU) entered into credit agreement with the following banks:

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

On July 27, 2006 and based on the latest amendment, the Company and HSBC Jakarta branch entered into a credit agreement which consists of import facility, bank guarantee, stand-by documentary credit and receivable financing with maximum combined limit of US\$15,000,000, revolving loan and overdraft facilities with maximum combined limit of Rp180,000,000,000 and treasury facility with maximum limit of US\$2,000,000.

Based on the agreement, the Subsidiaries, except MDI, also can use the facility from HSBC. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow:

- The facility could be used by the Company consisting of import, bank guarantee, revolving loan and treasury facilities with maximum limit of US\$3,000,000, Rp100,000,000,000, Rp130,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively.
- The facility could be used by GCM consisting of import and revolving loan facilities with maximum limit of US\$10,000,000, each.
- The facility could be used by EMP consisting of import, stand-by documentary credit, receivable financing, revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$5,000,000, US\$3,000,000, Rp5,000,000,000, Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.
- The facilities could be used by TSJ and RTU consist of revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of Rp10,000,000,000, each.

The annual interest rate for revolving loan facility is 3.5% below the *IDR term lending rate* for drawdown in Rupiah currency and 6.5% below the *USD term lending rate* for drawdown in U.S. Dollar currency. While for the overdraft facility, the annual interest rate is 3% below the *IDR term lending rate* for the period ended March 31, 2014 and December 31, 2013.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang bank dari HSBC atas fasilitas *revolving loan* yang digunakan oleh GCM masing-masing sebesar AS\$7.500.000 (atau setara dengan Rp85.530.000.000) dan AS\$8.500.000 (atau setara dengan Rp103.606.500.000).

Pada tanggal 31 Maret 2014, penggunaan bank garansi dari HSBC oleh Perusahaan adalah sebesar Rp97.410.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2014.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada periode 2014 dan 2013, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham minimal sebesar 51% pada Entitas Anak yang disebutkan dalam perjanjian ini.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 11 Juli 2013, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor *L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$6.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,5%.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2014 dan sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas impor *L/C* dan bank garansi dapat digunakan oleh EMP dan GCM (Entitas Anak) dengan syarat Perusahaan harus mempertahankan kepemilikan saham minimal 51% pada Entitas Anak tersebut dan Perusahaan harus bertanggungjawab atas penggunaan fasilitas oleh Entitas Anak.

15. BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) (continued)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the bank loan balance from HSBC for the revolving loan facility used by GCM amounted to US\$7,500,000 (or equivalent to Rp85,530,000,000) and US\$8,500,000 (or equivalent to Rp103,606,500,000), respectively.

As of March 31, 2014, the bank guarantee from HSBC used by the Company amounted to Rp97,410,000,000.

The facilities are valid until June 30, 2014.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and gearing ratio not more than 1 (one) time. In period 2014 and 2013, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Beside the financial ratio, the Company is also required to maintain the minimum percentage of ownership amounting to 51% in Subsidiaries' mentioned in this agreement.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated July 11, 2013, the Company and Permata entered into credit agreement which consist of *L/C* import facility with maximum limit of US\$6,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp75,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp25,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 12.5%.

These facilities are valid until April 20, 2014 and in renewal process.

L/C import and bank guarantee facility could be used by EMP and GCM (Subsidiaries) with condition that the Company should maintain the minimum percentage of ownership of 51% in those Subsidiaries and the Company is fully responsible for the facilities usage by Subsidiaries.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2014 dan sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang meliputi fasilitas *letter of credit, post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar A.S. dan/atau Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2014 dan sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,5% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 5,75% untuk penarikan dalam mata uang Dolar A.S. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,5%.

EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang meliputi fasilitas *letter of credit, post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$2.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar A.S. dan/atau Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2014 dan sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,5% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 5,75% untuk penarikan dalam mata uang Dolar A.S.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2014, penggunaan bank garansi dari Permata oleh GCM adalah sebesar Rp439.927.000, sedangkan penggunaan bank garansi dari Permata oleh EMP adalah sebesar AS\$2.100.000 dan EUR338.034.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas Anak harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas dan juga memberitahukan secara tertulis jika Perusahaan dan Entitas Anak mengumumkan dan membayar deviden atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada periode 2014 dan 2013, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are valid until April 20, 2014 and in renewal process.. The overdraft facility bears interest rate of 12.5% per annum.

GCM obtained revolving loan facility from Permata covering letter of credit, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in U.S. Dollar currency and/or Rupiah currency. This facility is valid until April 20, 2014 and in renewal process.. This facilities bears annual interest rate of 12.5% for drawdown in Rupiah currency and 5.75% for drawdown in U.S. Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 12.5%.

EMP obtained revolving loan facility from Permata covering letter of credit, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$2,500,000 which can be drawn in U.S. Dollar and/or Rupiah currency. This facility is valid until April 20, 2014 and in renewal process.. This facilities bears annual interest rate of 12.5% for drawdown in Rupiah currency and 5.75% for drawdown in U.S. Dollar currency.

As of Maret 31, 2014 and December 31, 2013, there were no outstanding balance of these facilities.

As of March 31, 2014, the bank guarantee from Permata used by the GCM amountes to Rp439,927,000, while the bank guarantee from Permata used by the EMP amountes to US\$2,100,000 and EUR338,034.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and Subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform to Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders and also inform if the Company and Subsidiaries declared and paid dividend or any form of profit sharing. In period 2014 and 2013, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *uncommitted time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000, Rp35.000.000.000 dan Rp150.000.000.000. Fasilitas tersebut diatas dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2014.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2014 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas *time revolving loan*, kredit lokal (cerukan) dan fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000, Rp15.000.000.000 dan AS\$7.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2014. Fasilitas *time revolving loan* dan kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga masing-masing sebesar 5% dan 10% per tahun.

EMP memperoleh fasilitas *uncommitted time revolving loan*, kredit lokal (cerukan) dan fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp5.000.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2014. Fasilitas *uncommitted time revolving loan* dan kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh GCM dan TSJ masing-masing sebesar Rp9.461.259.403 dan Rp10.332.624.327. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh GCM dan TSJ masing-masing sejumlah Rp3.336.659.806 dan Rp9.860.168.692.

Pada tanggal 31 Maret 2014, penggunaan bank garansi dari BCA oleh Perusahaan adalah sebesar Rp222.528.308.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated October 29, 2013, the Company and BCA entered into a credit agreement which consist of uncommitted time revolving loan, local credit (overdraft) and bank guarantee with maximum limit of Rp40,000,000,000, Rp35,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively. The aforementioned facility bears interest rate of 9.5% per annum.

These facilities are valid until September 11, 2014.

TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facility from BCA with maximum limit of Rp40,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively. These facilities are valid until September 11, 2014 and bear interest rate of 10% per annum.

GCM obtained time revolving loan, local credit (overdraft) and multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) from BCA with maximum limit of US\$5,000,000, Rp15,000,000,000 and US\$7,000,000, respectively. This facilities are valid until September 11, 2014. Time revolving loan and local credit (overdraft) facilities bear interest rates of 5% and 10% per annum, respectively.

EMP obtained uncommitted time revolving loan, local credit (overdraft) and multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000, Rp5,000,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are valid until September 11, 2014. Uncommitted time revolving loan and local credit (overdraft) facilities bears interest rates of 10% per annum, respectively.

As of March 31, 2014, the bank loan balance from BCA for the local credit (overdraft) used by GCM and TSJ amounted to Rp9,461,259,403 and Rp10,332,624,327, respectively. While as of December 31, 2013, the local credit (overdraft) facility used by GCM and TSJ amounted to Rp3,336,659,806 and Rp9,860,168,692, respectively.

As of March 31, 2014, the bank guarantee from BCA used by the Company amountes to Rp222,528,308.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada periode 2014 dan 2013, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham pada TSJ, EMP dan GCM (Entitas Anak) sesuai dengan laporan keuangan audit pada tanggal 31 Desember 2013.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan dan Danamon menandatangani Perjanjian Kredit. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp160.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2014 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2014 dan dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada periode 2014 dan 2013, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang bank dari Danamon merupakan penggunaan fasilitas cerukan oleh TSJ masing-masing sebesar Rp5.389.722.060 dan Rp3.658.746.602.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) times and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. In period 2014 and 2013, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, the Company is also required to maintain the percentage of ownership in TSJ, EMP and GCM (Subsidiaries) in accordance with the audited financial statement as of December 31, 2013.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated August 1, 2013, the Company and Danamon entered into Credit Agreement. Based on the agreement, the Company obtained overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp160,000,000,000, respectively. These facilities are valid until August 12, 2014 and bear interest rate of 9.5% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facility from Danamon with maximum limit of Rp15,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. These facilities are valid until August 12, 2014 and bears interest rate of 9.75% per annum.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. In period 2014 and 2013, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the bank loan balance from Danamon represents overdraft facility availed by TSJ amounting to Rp5,389,722,060 and Rp3,658,746,602, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2014, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan dan TSJ adalah masing-masing sebesar Rp151.522.214.992 dan Rp3.000.000.000.

Selain rasio keuangan, PT Kalbe Farma Tbk, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Perusahaan minimal sebesar 51%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan dan BNI menandatangani Perjanjian Kredit. Perjanjian tersebut telah diaktakan oleh Sulistyaningsih, S.H., dalam akta notaris No. 81, 82 dan 83 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi, *letter of credit (L/C)*, kredit modal kerja, dan *forex line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, AS\$10.000.000, Rp25.000.000.000, dan AS\$1.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 September 2014 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Selain fasilitas kredit modal kerja, fasilitas lainnya juga dapat digunakan oleh Entitas Anak.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%. Pada periode 2014 dan 2013, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2014, penggunaan bank garansi dari BNI oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.051.460.000.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNB Kesawan)

Pada tanggal 30 Mei 2013, EMP, Entitas Anak, dan QNB Kesawan menandatangani perjanjian kredit yang berupa fasilitas kredit *revolving* dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2014 dan dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

As of March 31, 2014, the bank guarantee from Danamon used by the Company and TSJ amounted to Rp151,522,214,992 and Rp3,000,000,000, respectively.

In addition to the financial ratio, PT Kalbe Farma Tbk, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in the Company amounting to 51%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

As of September 23, 2011, the Company and BNI entered into Credit Agreement. The agreement has been covered in notarial deed No. 81, 82 and 83 by Sulistyaningsih, S.H., in the same date. Based on the latest amendment, the Company obtained bank guarantee, letter of credit (L/C), credit working capital, and forex line facilities with maximum limit of Rp150,000,000,000, US\$10,000,000, Rp25,000,000,000, and US\$1,000,000, respectively.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, there were no outstanding balance of these facilities.

These facilities are valid until September 23, 2014 and bear interest rate of 9.5% per annum. Except for the working capital credit facility, the other facilities can also be used by the Subsidiaries.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%. In period 2014 and 2013, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

As of March 31, 2014, the bank guarantee from BNI used by the Company amounted to Rp1,051,460,000.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNB Kesawan)

On May 30, 2013, EMP, a Subsidiary, and QNB Kesawan entered into a credit agreement which consists of revolving credit facility with maximum limit of US\$10,000,000. This facility is valid until May 30, 2014 and bears interest rate of 3.5% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNB Kesawan)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, EMP harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali dan rasio lancar tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali. Pada periode 2014 dan 2013, EMP dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, Perusahaan, diwajibkan untuk menjaga kepemilikan sahamnya pada EMP sebagai pemegang saham mayoritas.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank QNB Kesawan Tbk (QNB Kesawan)
(continued)**

As of March 31, 2014 and 31 December 2013, there were no outstanding balance of these facilities.

In connection with the aforementioned bank loan, EMP shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 1.5 (one point five) times, ratio of debt to equity not more than 2 (two) times and current ratio not less than 1.2 (one point two) times. In period 2014 and 2013, EMP is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, PT Enseval Putera Megatrading Tbk, the Company, is required to maintain the ownership in EMP as the majority shareholder.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 8)			Related parties (Note 8)
Kalbe	656.802.562.629	533.564.759.808	Kalbe
Sanghiang	813.728.806.710	756.835.759.741	Sanghiang
Bintang Toedjoe	230.696.881.639	115.405.636.046	Bintang Toedjoe
Hexpharm	103.629.024.652	102.015.914.959	Hexpharm
Saka	31.033.020.821	29.322.549.434	Saka
Hale	3.133.036.634	3.201.691.604	Hale
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	767.598.110	-	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	1.839.790.931.195	1.540.346.311.592	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal			Local suppliers
PT Abbott Indonesia	124.167.016.535	102.968.682.421	PT Abbott Indonesia
PT L'Oreal Indonesia	54.823.777.424	74.886.101.471	PT L'Oreal Indonesia
PT Kara Santan Pertama	54.164.332.722	13.672.297.185	PT Kara Santan Pertama
PT Mead Johnson Indonesia	50.106.278.196	35.645.663.666	PT Mead Johnson Indonesia
PT Beiersdorf Indonesia	11.030.693.668	11.892.185.005	PT Beiersdorf Indonesia
PT Mega Andalan Kalasan	2.471.205.188	66.404.145.672	PT Mega Andalan Kalasan
PT Medquest Jaya Global	1.894.084.615	12.085.997.539	PT Medquest Jaya Global
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	42.890.256.666	143.258.028.752	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	341.547.645.014	460.813.101.711	Sub-total
Pemasok luar negeri			Foreign suppliers
Starway Pharm Co. Ltd.	15.937.466.332	78.740.940	Starway Pharm Co. Ltd.
Boston Scientific Corp.	10.845.584.504	12.866.656.113	Boston Scientific Corp.
Biomerieux	6.404.349.078	17.026.653.145	Biomerieux
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	93.612.284.470	46.727.298.618	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	126.799.684.384	76.699.348.816	Sub-total
Sub-total	468.347.329.398	537.512.450.527	Sub-total
Total	2.308.138.260.593	2.077.858.762.119	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Sampai dengan 1 bulan	1.900.407.040.104	1.610.906.841.509	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	402.514.123.411	464.968.331.017	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	847.356.266	335.441.280	> 3 - 6 months
> 6 bulan	4.369.740.812	1.648.148.313	> 6 months
Total	2.308.138.260.593	2.077.858.762.119	Total

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah	2.174.185.814.867	1.997.036.938.272	Rupiah
Dolar A.S.	117.834.778.564	65.779.934.741	U.S. Dollar
Mata uang asing lainnya	16.117.667.162	15.041.889.106	Other foreign currency
Total	2.308.138.260.593	2.077.858.762.119	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

17. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

18. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pengiriman	1.323.423.656	2.072.531.983	Deliveries
Rapat dan konferensi	354.273.394	4.622.286.639	Meeting and conference
Lain-lain (masing-masing bawah Rp3 miliar)	4.328.075.088	8.746.552.452	Others (each below Rp3 billion)
Total	6.005.772.138	15.441.371.074	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar.

19. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries and employees' benefits.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

Utang pajak

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	355.196.034	327.256.689
Pasal 21	4.458.464.892	3.919.586.133
Pasal 23	175.370.924	210.460.303
Pasal 25	1.437.114.593	8.417.223.474
Pasal 29	29.164.893.048	17.000.203.502
Pajak pertambahan nilai	10.166.944.719	8.446.900.336
Total	45.757.984.210	38.321.630.437

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value added tax

Total

Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Entitas Anak		
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	6.737.346.784	-
Pajak pertambahan nilai	8.514.504.592	2.164.204.963
Total	15.251.851.376	2.164.204.963

Subsidiaries
Estimated claim for
income tax refund
Value added tax

Total

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang
dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif
konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Details of income tax expense-net reported in the
consolidated statements of comprehensive income
is as follows:*

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013
<u>Kini</u>		
Periode berjalan	36.236.748.343	27.540.128.685
<u>Tangguhan</u>		
Periode berjalan	659.477.903	(208.772.463)
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	36.896.226.246	27.331.356.222

Current
Current period

Deferred
Current period

**Income Tax Expense - Net
per Consolidated Statements of
Comprehensive Income**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, with the estimated taxable income for the period ended March 31, 2014 and 2013 is as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	122.743.975.015	106.773.388.757	Income before tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(569.202.623)	(5.492.110.681)	Income of Subsidiaries before tax expense
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	122.174.772.392	101.281.278.076	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	2.002.769.333	1.820.201.708	Depreciation
Pembalikan imbalan kerja karyawan	(4.640.680.943)	(985.111.857)	Reversal of employees' service entitlement benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	207.514.872	169.644.841	Donations
Denda pajak	85.681.105	86.381.604	Tax penalties
Beban sewa	53.782.248	71.709.664	Rent expenses
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(5.135.946.415)	(6.593.629.583)	Interests income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(1.354.157.829)	(152.337.266)	Rental income already subjected to final tax
Lain-lain	1.876.795.688	605.691.312	Others
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	115.270.530.451	96.303.828.499	Estimated taxable income - Company

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Beban pajak penghasilan periode berjalan		
Perusahaan	28.817.632.613	24.075.957.125
Entitas Anak	7.419.115.730	3.464.171.560
Total	36.236.748.343	27.540.128.685
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	17.011.240.676	18.594.863.379
Entitas Anak	13.798.164.905	10.610.899.872
Total	30.809.405.581	29.205.763.251
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	11.806.391.937	5.481.093.746
Entitas Anak	358.297.609	479.282.275
Total	12.164.689.546	5.960.376.021
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan		
Entitas Anak	6.737.346.784	7.626.010.587
Total	6.737.346.784	7.626.010.587

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Entitas Anak tahun fiskal 2013 sebesar Rp13.073.111.288 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

20. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current period and computation of the estimated income tax payable of the Company and Subsidiaries are as follows:

Current period income tax expense	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Less prepayments of income taxes	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated income tax payable Article 29	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated claims for income tax refund - current period	
Subsidiaries	
Total	

The estimated claims for tax refund of Subsidiary for the fiscal year 2013 amounted to Rp13,073,111,288 were recoded as part of "Other Non-Current Assets" account.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Pembalikan imbalan kerja karyawan	1.160.170.236
Penyusutan	(500.692.333)
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan, neto Perusahaan	659.477.903

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014
<u>Aset pajak tangguhan, neto</u>	
Perusahaan	
Aset tetap	12.290.963.041
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9.913.219.581
Penyisihan persediaan usang	1.986.199.500
Cadangan penurunan nilai	1.375.000.000
Sub-total	25.565.382.122
Entitas Anak	7.782.698.651
Total	33.348.080.773
<u>Liabilitas pajak tangguhan, neto</u>	
Entitas Anak	670.655.292
Total	670.655.292

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset maupun liabilitas) atas setiap perusahaan.

20. TAXATION (continued)

Deferred tax

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
	246.277.964	Reversal of employee's service entitlement benefits
	(455.050.427)	Depreciation
	(208.772.463)	Deferred tax expense (benefit), net Company

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	<u>Deferred tax assets, net</u>
		Company
	11.790.270.708	Fixed assets
	11.073.389.817	Provision for employees' service entitlement benefits
	1.986.199.500	Allowance for inventories obsolescence
	1.375.000.000	Allowance for impairment of receivable
Sub-total	26.224.860.025	Sub-total
	7.782.698.651	Subsidiaries
Total	34.007.558.676	Total
		<u>Deferred tax liabilities, net</u>
	670.655.292	Subsidiaries
Total	670.655.292	Total

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the classification of deferred tax asset or liability for each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013/ March 31, 2014 and December 31, 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk	2.485.123.195	91,75	124.256.159.750	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	223.516.805	8,25	11.175.840.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2013 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 79, para pemegang saham memutuskan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp2 per saham atau sejumlah Rp5.417.280.000 pada tahun 2013; dan
- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp4.027.533.904 tahun 2013.

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships are as follows:

Based on the record maintained by the share register, Biro Administrasi Efek, as of March 31, 2014 and December 31, 2013, there are no commissioners and directors of the Company that held the Company's issued and fully paid share.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on May 8, 2013 which were covered by Notarial Deeds No. 79 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., respectively, the shareholders approved the following:

- Distribution of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp2 per share or total of Rp5,417,280,000 in 2013; and
- Appropriations of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp4,027,533,904 in 2013.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For The Year Attributable to Owners of the Parent	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014	85.832.860.353	2.708.640.000	32	Period Ended March 31, 2014
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013	79.427.938.194	2.708.640.000	29	Period Ended March 31, 2013

22. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Perusahaan dan Entitas Anak terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan bidang usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Company and Subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and Subsidiaries' segment information based on business activities for the periods ended March 31, 2014 and 2013, are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

a. Business Activity (continued)

	31 Maret/March 31, 2014 (dalam jutaan Rupiah/In Million Rupiah)				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	1.805.159	1.763.702	413.940	3.982.801	Net sales
Total penjualan neto	1.805.159	1.763.702	413.940	3.982.801	Total net sales
Hasil segmen	181.693	179.375	65.852	426.920	Segment results
Beban penjualan				(271.018)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(47.782)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(3.296)	Financing cost
Pendapatan keuangan				5.841	Finance income
Beban operasi lainnya				(269)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				12.348	Other operating income
Beban pajak penghasilan, neto				(36.896)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				85.848	Income for the year
Aset segmen	757.545	824.316	406.963	1.988.824	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				3.820.160	Unallocated segment assets
Total aset				5.808.984	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.683.636	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.683.636	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				26.901	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				52.579	Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

	31 March/March 31, 2013 (dalam jutaan Rupiah/In Million Rupiah)				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	1.578.942	1.522.944	331.555	3.433.441	Net sales
Total penjualan neto	1.578.942	1.522.944	331.555	3.433.441	Total net sales
Hasil segmen	163.198	155.629	46.841	365.668	Segment results
Beban penjualan				(222.018)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(42.196)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(2.752)	Financing cost
Pendapatan keuangan				7.205	Finance income
Beban operasi lainnya				(1.852)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				2.718	Other operating income
Beban pajak penghasilan, neto				(27.331)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				79.442	Income for the year
Aset segmen	674.124	762.607	324.177	1.760.908	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				3.408.786	Unallocated segment assets
Total aset				5.169.694	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.510.382	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.510.382	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				22.030	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				47.114	Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, MDI, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU hanya beroperasi di wilayah barat.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan wilayah geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Penjualan neto (dalam jutaan Rupiah)		
Wilayah Barat	2.341.518	2.015.697
Wilayah Timur	1.641.283	1.417.744
Total	3.982.801	3.433.441
Aset (dalam jutaan Rupiah)		
Wilayah Barat	4.084.949	3.661.767
Wilayah Timur	1.724.035	1.507.927
Total	5.808.984	5.169.694
Pengeluaran untuk barang modal (dalam jutaan Rupiah)		
Lokal	52.579	47.114

Net sales (in million Rupiah)
West Region
East Region

Total

Assets (in million Rupiah)
West Region
East Region

Total

Capital expenditures
(in million Rupiah)
Domestic

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 23 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2014	2013	
Barang konsumsi	1.763.701.930.954	1.522.943.842.658	Consumer products
Obat dengan resep dokter	1.146.345.285.055	1.026.175.656.811	Prescription medicine
Obat bebas	658.813.480.226	552.766.313.411	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	311.202.664.581	238.752.462.141	Raw material for sale
Peralatan kedokteran	90.870.076.053	82.559.868.162	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	10.693.056.284	9.401.102.081	Veterinary products
Jasa pelayanan kesehatan	1.174.879.724	841.978.572	Health care services
Total	3.982.801.372.877	3.433.441.223.836	Total

Selama periode 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

During period 2014 and 2013, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2014	2013
Persediaan awal	1.625.086.543.446	1.392.138.296.272
Pembelian, neto	3.926.946.019.597	3.445.159.240.962
Persediaan yang tersedia untuk dijual	5.552.032.563.043	4.837.297.537.234
Persediaan akhir (Catatan 9)	(1.996.762.848.374)	(1.769.920.972.067)
Sub-total	3.555.269.714.669	3.067.376.565.167
Jasa pelayanan kesehatan	611.272.696	396.822.402
Total	3.555.880.987.365	3.067.773.387.569

Pada periode 2014 dan 2013, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing periode melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang, pihak-pihak berelasi. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp957.863.841.536 dan Rp623.715.488.773 (atau sebesar 24,05% dan 18,17% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp1.088.170.042.173 dan Rp883.685.278.814 (atau sebesar 27,32% dan 25,74% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2014	2013
Inventories at beginning of year	1.625.086.543.446	1.392.138.296.272
Purchases, net	3.926.946.019.597	3.445.159.240.962
Inventories available for sale	5.552.032.563.043	4.837.297.537.234
Inventories at end of year (Note 9)	(1.996.762.848.374)	(1.769.920.972.067)
Sub-total	3.555.269.714.669	3.067.376.565.167
Health care services	611.272.696	396.822.402
Total	3.555.880.987.365	3.067.773.387.569

In period 2014 and 2013, there were no purchases made from any single supplier with period cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang, related parties. Purchase from Kalbe amounted to Rp957,863,841,536 and Rp623,715,488,773 (or representing 24.05% and 18.17% of consolidated net sales) for the periods ended March 31, 2014 and 2013, respectively. Purchase from Sanghiang amounted to Rp1,088,170,042,173 and Rp883,685,278,814 (or representing 27.32% and 25.74% of consolidated net sales) for the periods ended March 31, 2014 and 2013, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2014	2013
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	126.430.275.153	95.680.641.612
Pengangkutan dan pengiriman	57.339.314.633	47.494.469.274
Penyusutan (Catatan 12)	22.197.094.426	17.441.154.188
Perjalanan	12.551.331.191	9.246.542.837
Perlengkapan kantor	7.136.049.577	6.919.904.991
Sewa	6.548.527.734	4.944.009.471
Perbaikan dan pemeliharaan	5.253.217.630	5.413.754.769
Air, listrik dan gas	4.626.901.952	3.704.332.000
Pensiun	4.415.725.552	981.030.190

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits	126.430.275.153	95.680.641.612
Transportation and deliveries	57.339.314.633	47.494.469.274
Depreciation (Note 12)	22.197.094.426	17.441.154.188
Travelling	12.551.331.191	9.246.542.837
Office supplies	7.136.049.577	6.919.904.991
Rental	6.548.527.734	4.944.009.471
Repairs and maintenance	5.253.217.630	5.413.754.769
Water, electricity and gas	4.626.901.952	3.704.332.000
Pension fund	4.415.725.552	981.030.190

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

26. SELLING EXPENSES (continued)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2014	2013	
Penjualan kanvas	4.116.271.421	4.569.583.486	Canvas sales
Asuransi dan pajak	4.087.892.941	2.644.093.004	Insurance and tax
Keamanan	2.799.495.978	2.060.329.253	Security
Pos dan telekomunikasi	2.538.436.558	2.261.585.669	Postage and telecommunication
Outsourcing	2.007.714.703	11.649.215.222	Outsourcing
Fotokopi dan cetakan	1.799.811.794	1.412.952.057	Photocopy and printing
Iklan dan promosi	1.687.645.277	1.637.061.397	Advertising and promotions
Representasi dan jamuan	1.056.439.985	727.238.508	Representation and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.426.367.409	3.230.455.509	Others (each below Rp1 billion)
Total	271.018.513.914	222.018.353.437	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses
are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2014	2013	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	32.511.025.328	22.303.466.919	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	4.704.230.083	4.588.986.953	Depreciation and amortization (Note 12 and 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.157.431.039	2.777.505.711	Repairs and maintenance
Pos dan telekomunikasi	1.820.686.451	2.554.401.656	Postage and telecommunication
Air, listrik dan gas	1.499.195.646	816.690.290	Water, electricity and gas
Perlengkapan kantor	452.227.941	1.118.146.900	Office supplies
Rapat dan konferensi	191.795.909	3.619.924.480	Meeting and conference
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.445.145.032	4.417.095.402	Others (each below Rp1 billion)
Total	47.781.737.429	42.196.218.311	Total

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

28. FINANCING INCOME AND COST

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari
pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito.

Financing income mainly consists of interest income
from placements in current accounts and time
deposits.

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga
dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban
administrasi bank.

Financing cost mainly consists of interest expense
and facility fee on bank loans and bank
administration fee.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2014	2013
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	93.613.076	11.765.600
Biaya cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	89.995.423	90.000.000
Biaya pajak	85.681.105	185.230.990
Rugi selisih kurs, neto	-	1.564.661.901
Jumlah	269.289.604	1.851.658.491

29. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

Loss on write-off of fixed asset (Note 12)
Allowance for impairment of receivable expense (Note 5)
Tax expenses
Loss on foreign exchange, net
Total

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2014	2013
Laba selisih kurs, neto	5.099.369.164	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	4.349.291.429	1.605.827.971
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.899.637.612	1.112.340.639
Jumlah	12.348.298.205	2.718.168.610

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

Gain on foreign exchange, net
Gain on sale of fixed asset (Note 12)
Others (each below Rp1 billion)
Total

31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dan Entitas Anak dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Perusahaan dan Entitas Anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Company and Subsidiaries' pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Company and Subsidiaries' contribution that is 8.78% from salaries.

Besides defined benefit retirement plans, the Company and Subsidiaries also provide other post-employment benefits for employees under the Labor Law.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. DANA Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Tingkat diskonto	9%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tabel mortalita	100% TMI – 99
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99
Tingkat pengunduran diri	1%
Usia pensiun	55 tahun/years

31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS (continued)

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality table
Permanent disability rate
Resignation rate
Retirement age

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan.

Selama periode 2014, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company and Subsidiaries' principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, other payables to related parties and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Company and its Subsidiaries' operations. The Company and Subsidiaries also have financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current financial assets.

The Company and Subsidiaries have a policy not to trade its' financial instruments.

During period 2014 the Company and Subsidiaries' policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

a. Risk Management

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which have been agreed by the Company and its Subsidiaries to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/berkurang sebanyak 0,5% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 akan berkurang/meningkat lebih kurang sebesar Rp107 juta.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar A.S.

Selain karena pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan dan Entitas Anak juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar A.S., Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar A.S.) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anak akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk (continued)

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans at variable rates expose the Company and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

Currently, the Company and Subsidiaries do not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of March 31, 2014, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the period ended March 31, 2014 would have been Rp107 million lower/higher accordingly.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting currency is Rupiah. The Company and Subsidiaries' financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and U.S. Dollars.

In addition to the availment of foreign currency denominated loans, the Company and Subsidiaries also purchase medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as U.S. Dollars, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollars) as quoted in the international markets.

The Company and Subsidiaries have exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currency are not evenly matched in terms of quantity or timing.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp139 juta.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Company and Subsidiaries do not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Company and Subsidiaries plan for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of March 31, 2014, had the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended March 31, 2014 would have increased/decreased by about Rp139 million.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Company and Subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Company and Subsidiaries grant customers credit terms range from 30 to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Company and Subsidiaries are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Company and Subsidiaries will hold all products distribution to defaulted customers.

At the consolidated statements of financial position date, the Company and Subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool.

The Company and Subsidiaries' manage its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Company and Subsidiaries prepare and evaluate budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities will mature within one year.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2014.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes at March 31, 2014.

The Company and Subsidiaries' policy are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

	31 Maret/March 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	509.805.357.850	509.805.357.850	405.182.386.103	405.182.386.103	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.018.724.926.411	2.018.724.926.411	1.871.053.542.362	1.871.053.542.362	Trade receivables
Piutang lain-lain	122.884.604.361	122.884.604.361	121.564.094.758	121.564.094.758	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	30.125.702.364	30.125.702.364	29.477.547.369	29.477.547.369	Other current financial assets
Total	2.681.540.590.986	2.681.540.590.986	2.427.277.570.592	2.427.277.570.592	Total
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	110.713.605.790	110.713.605.790	120.462.075.100	120.462.075.100	Bank Loans
Utang usaha	2.308.138.260.593	2.308.138.260.593	2.077.858.762.119	2.077.858.762.119	Trade payables
Utang lain-lain	146.386.863.123	146.386.863.123	179.871.913.346	179.871.913.346	Other payables
Beban akrual	6.005.772.138	6.005.772.138	15.441.371.074	15.441.371.074	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.841.703.571	10.841.703.571	1.528.080.935	1.528.080.935	Short-term liabilities for employees' benefits
Total	2.582.086.205.215	2.582.086.205.215	2.395.162.202.574	2.395.162.202.574	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk
estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha,
piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya,
utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban
akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek
mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh
tempo yang singkat atas instrumen keuangan
tersebut.

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN
IKATAN**

Pihak Ketiga

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan
perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga,
yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri,
sehubungan dengan pendistribusian produk-produk
pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan
syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam
perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu (1)
hingga lima (5) tahun dan diperpanjang dengan
otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak
dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90)
hari sebelumnya.

Pada tanggal 30 Januari 2013, EMP, Entitas Anak,
mengadakan perjanjian kerjasama dengan
PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP
ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk
memasarkan, menjual, menyalurkan dan
melakukan pelayanan purnajual perabot rumah
sakit yang diproduksi MAK di Indonesia.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi
dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe,
Hexpharm, Saka, Dankos dan Hale, pihak-pihak
berelasi yang tergabung dalam kelompok usaha
Kalbe. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) hingga
lima (5) tahun dan dapat diperpanjang dengan
otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak
dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90)
hari sebelumnya.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to
estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade
receivables, other receivables, other current
financial assets, bank loans, trade payables, other
payables, accrued expenses and short-term
liabilities for employees' benefits approximate their
carrying amounts largely due to short-term
maturities of these instruments.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

Third Parties

The Company and Subsidiaries entered into
distributorship agreements with third parties,
which consist of local and foreign suppliers, in
relation to the distribution of their products in the
territory of Indonesia under the terms and
conditions as stated in the agreements. The
agreements are valid for a period of one (1) to
five (5) years and are automatically renewable,
unless terminated by either party with a written
notice prior to ninety (90) days.

On January 30, 2013, EMP, Subsidiary, entered
into agreement with PT Mega Andalan Kalasan
(MAK), where EMP is pointed as exclusive
distributor to market, sale, distribute and post-sale
service of hospital furniture produced by MAK in
Indonesia.

Related Parties

The Company entered into distributorship
agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang
Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos and Hale,
related parties under the Kalbe Company and
Subsidiaries. These agreements are valid for a
period of two (2) to five (5) years and are
automatically renewable, unless terminated by
either party with a written notice prior to ninety
(90) days.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies						
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	In Rupiah	
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.922.212	62.240	3.393	14.248.501	-	24.517.961.738	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	13.652.681	1.169.938	-	63.020.195	-	181.068.950.046	Trade receivables
Total aset	15.574.893	1.232.178	3.393	77.268.696	-	205.586.911.784	Total assets
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Utang bank	7.500.000	-	-	-	-	85.530.000.000	Bank loan
Utang usaha	10.332.759	631.390	-	48.736.600	41.143	133.952.445.726	Trade payables
Total liabilitas	17.832.759	631.390	-	48.736.600	41.143	219.482.445.726	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(2.257.866)	600.788	3.393	28.532.096	(41.143)	(13.895.533.942)	Net Assets (Liabilities)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	21 April 2014/ April 21, 2014	31 Maret 2014/ March 31, 2014	Foreign Currency
Dolar A.S. (AS\$1)	11.430	11.404	U.S. Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	15.786	15.674	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	11.335	11.165	Japanese Yen (JP¥100)
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.123	9.050	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	19.196	18.956	Great Britain Poundsterling (GBP1)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 21 April 2014 tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014, liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah kurang lebih Rp9,6 juta.

As stated above, if the exchange rates prevailing at April 21, 2014 been used to restate the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of Maret 31, 2014, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp9.6 million.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	9.256.115.452	2.484.149.334
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	1.015.822.256	1.753.285.347

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions

Reclassification of inventory to fixed asset
Purchase of fixed assets through other payables

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2014 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 April 2014.

**37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 21, 2014.